



Optimalisasi Potensi Desa Melalui Pelatihan dan Pendampingan UMKM Berbasis Digital

Optimizing Village Potential Through Digital-Based MSME Training and Mentoring

Daniel Aditia Lao¹, Widya Sari Manurung², Mia Rahayu³, Muh Faisal⁴, Haris Fatkhurohman⁵, Ivan Valdis⁶, Margaretha Irene Nauw⁷, Edoardus Bavo Futwembun⁸, Arlen Faiz Akbar⁹, Danang Sunyoto¹⁰

¹ Teknik Informasi, Teknik, Universitas Janabadra, Indonesia

² Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Janabadra, Indonesia

^{3,7} Ekonomi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Janabadra, Indonesia

^{4,8,9} Hukum, Hukum, Universitas Janabadra, Indonesia

⁵ Teknik Sipil, Teknik, Universitas Janabadra, Indonesia

⁶ Teknik Informatika, Teknik, Universitas Janabadra, Indonesia

¹⁰ Dosen FEB, Universitas Janabadra, Indonesia

E-mail: screamycsgo77@gmail.com¹, widyamanurung004@gmail.com², miarahayu031002@gmail.com³, mfmhamadfaishal03@gmail.com⁴, h462103@gmail.com⁵, valdisivan12@gmail.com⁶, irennauw@gmail.com⁷, bavo08@gmail.com⁸, arlen34akbar@gmail.com⁹, danang_sunyoto@janabadra.ac.id¹⁰

Article History:

Received: Mei 12, 2025;

Revised: Juni 18, 2025;

Accepted: Juli 07, 2025;

Published: Juli 08, 2025

Keywords: digitalization, KKN, mentoring, Training, UMKM, village potential

Abstract: Villages have great economic potential, especially through the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). Which are the backbone of the community's economic activities. However, many UMKM in villages still face obstacles in managing their businesses, marketing, and utilizing digital technology. Based on these problems, the Real Work Lecture (KKN) program is focused on efforts to Optimize Village Potential Through Digital-Based UMKM Training and Mentoring. The purpose of this activity is to increase the capacity of village UMKM actors so that they are able to manage their businesses effectively and utilize digital technology in product marketing. The methodology used in this program includes initial observation, identification of UMKM needs, implementation of digital marketing training, use of social media and marketplaces, and direct ongoing mentoring. This activity is carried out in a participatory manner by involving MSME actors, village officials, and KKN students. The expected results of this activity are increased knowledge and digital skills of UMKM actors, the formation of stronger local product branding, and increased competitiveness of village UMKM in a wider market. This program is expected to be the first step towards technology-based village economic independence.

Abstrak

Desa memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama melalui peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Yang menjadi tulang punggung kegiatan perekonomian masyarakat. Namun, Banyak UMKM di desa masih menghadapi kendala dalam mengelola usaha, pemasaran serta pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini difokuskan pada upaya *Optimalisasi Potensi Desa Melalui Pelatihan dan Pendampingan UMKM Berbasis Digital*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM desa agar mampu mengelola usahanya secara efektif dan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk. Metodologi yang digunakan dalam program ini meliputi observasi awal, identifikasi kebutuhan UMKM, pelaksanaan pelatihan digital marketing, penggunaan media sosial dan marketplace, serta pendampingan berkelanjutan secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pelaku UMKM, aparat desa, dan mahasiswa KKN. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan digital para pelaku UMKM, terbentuknya branding produk lokal yang lebih kuat, serta peningkatan daya saing UMKM desa di pasar yang lebih luas. Program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi desa berbasis teknologi.

Kata kunci: UMKM, digitalisasi, potensi desa, KKN, pelatihan, pendampingan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan. UMKM tidak hanya berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja lokal, tetapi juga menjadi pendorong utama aktivitas ekonomi masyarakat desa. Namun, dalam era digital saat ini, mayoritas pelaku UMKM di desa masih tertinggal dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam pemasaran dan manajemen usaha secara digital (Kemenkop UKM, 2023).

Transformasi digital telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing pelaku UMKM. Penelitian oleh Rahman et al. (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM, terutama dalam hal penggunaan media sosial, marketplace, dan aplikasi keuangan, berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha. Sayangnya, keterbatasan literasi digital, infrastruktur internet yang belum merata, serta minimnya pelatihan menjadi hambatan utama dalam proses adopsi teknologi di kalangan UMKM desa (Yuliana & Hartono, 2021).

Seiring dengan itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat desa, khususnya dalam mendukung transformasi digital UMKM. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur berbasis teknologi, mahasiswa KKN dapat membantu pelaku UMKM desa dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi digital yang relevan.

1. METODE PELAKSANAAN

Dasar kegiatan penyuluhan ini yakni untuk memperkuat *branding* dan optimalisasi pemasaran Usaha Menengah, Kecil dan Mikro di era 4.0 dengan sasaran penjualan produk UMKM. Bertempat di gedung serbaguna Padukuhan Plambongan, Kelurahan Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, KKN-Tematik Universitas Janabadra melaksanakan Penyuluhan mengenai Optimalisasi Potensi Desa Melalui UMKM Berbasis Digital.

Kegiatan pengabdian ini melalui penyuluhan sebagai langkah utama untuk pengembangan potensi UMKM pada desa di era digital dengan memperkuat branding dan memperluas penjualan melalui *E-commerce*. Kegiatan berupa pendampingan pada penyuluhan dengan memaparkan materi dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengembangan usaha di era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan metode partisipatif berbasis kegiatan lapangan dalam program Kuliah Kerja Nyata

(KKN). Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pelatihan dan pendampingan digital kepada pelaku UMKM desa. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Observasi dan Identifikasi permasalahan.
- Perencanaan Program Pelatihan.
- Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop.
- Pendampingan UMK secara individual.
- Evaluasi dan Dokumentasi Kegiatan.

Gambar Kegiatan

Berikut adalah dokumentasi visual dari rangkaian kegiatan “*Optimalisasi Potensi Desa Melalui Pelatihan dan Pendampingan UMKM Berbasis Digital*” yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN. Gambar-gambar ini merepresentasikan tahapan pelaksanaan mulai dari observasi awal, sesi pelatihan, hingga kegiatan pendampingan dan evaluasi, serta menunjukkan partisipasi aktif pelaku UMKM dalam proses digitalisasi usaha mereka.



Gambar 1. Pemberian Materi Presentasi UMKM

Materi yang diberikan dalam penyuluhan tersebut antara lain memperkuat personal branding dan pemasaran pada marketplace. Pendekatan yang paling penting dalam mendukung branding UMKM yakni melalui brand dan ciri khas pada brand tersebut.



Gambar 2. Presentasi Materi UMKM

Peserta yang merupakan Ibu-ibu pelaku UMKM Padukuhan Plambongan sangat antusias dalam menerima materi yang dipaparkan. Selain itu, juga aktif dalam memberikan saran dan tanggapan pada saat sesi diskusi tanya jawab.



Gambar 3. Presentasi Materi UMKM

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM berbasis digital di desa sasaran, diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan dampak dan efektivitas program terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Hasil ini diperoleh melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi kualitatif terhadap perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pelatihan. Pembahasan berikut menguraikan capaian kegiatan, tingkat partisipasi, serta respons peserta terhadap implementasi program digitalisasi dalam konteks pengembangan potensi desa sebagai berikut:

- Profil UMKM Desa sebelum pelatihan
- Pelaksanaan pelatihan Digital
- Pendampingan Individu dan hasil implementasi
- Feedback Peserta
- Pembahasan

3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan UMKM berbasis digital dalam rangka optimalisasi potensi desa memberikan dampak yang cukup signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pelaku UMKM, masyarakat desa, maupun perangkat desa. Adapun dampak dan manfaat kegiatan ini antara lain:

- Peningkatan Literasi Digital Pelaku UMKM.
- Peningkatan Daya Saing Produk Lokal.
- Peningkatan Pendapatan UMKM.
- Terbentuknya Ekosistem Digital Desa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi produk UMKM yang ada di Padukuhan Plambongan, data yang diperoleh terangkum dalam Table I.

Tabel 1 Hasil Observasi produk UMKM Padukuhan Plambongan

Nama Pemilik	Produk UMKM
Ibu Heni	Jamu
Ibu Saridi	Bawang Goreng
Ibu Marfiati	Tahu Bakso
Ibu Ciak	Arem-Arem
Ibu Masiyem	Roti Kukus
Ibu Tri Rubi	Risoles
Ibu Juhaeniyah	Peyek
Ibu Inayatu Fitri	Asinan
Ibu Iffah	Arem-Arem
Ibu Hardiman	Keripik Usus
Ibu Esti	Tahu Bakso
Ibu Supin	Klepon
Ibu Desi	Warung Klontong
Ibu Marwati	Susu Jahe
Ibu Lufmi	Nasi Tiwul

Berdasarkan Tabel 1 bahwa produk UMKM di Padukuhan PLambongan cukup beragam dan berasal dari sumber daya alam yang ada. Terdapat 15 pelaku UMKM di padukuhan Plambongan, mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki merek, pengemasan seadanya serta pemasaran secara konvensional. Dengan Ilmu yang telah diperoleh selama berkuliah di Universitas Janabadra kemudian mahasiswa KKN-Tematik R-4 dalam pemaparan materi penyuluhan.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan dan pendampingan UMKM berbasis digital yang dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan potensi desa. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital pelaku UMKM, memperluas jangkauan pemasaran produk lokal, serta mendorong peningkatan pendapatan usaha. Antusiasme peserta yang tinggi dan perubahan nyata dalam penggunaan media digital menunjukkan bahwa intervensi teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi di wilayah pedesaan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu menjembatani masyarakat desa dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan UMKM berbasis digital tidak hanya relevan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi juga strategis dalam mendukung agenda transformasi digital nasional, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi desa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada kepala dukuh Ibnu Prasetyo, seluruh rekan rekan KKN-T R4 dan peserta UMKM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini sehingga bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Laporan perkembangan UMKM digital Indonesia 2023.
- Maulana, R., & Widodo, T. (2023). Peran mahasiswa KKN dalam pemberdayaan ekonomi desa berbasis digitalisasi UMKM. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 33–40.
- Purwaningsih, I., & Sari, N. (2020). Pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital di era pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 212–219.
- Rahman, F., Sutanto, A., & Nuryakin, C. (2022). Digitalization and MSME performance in rural Indonesia. *Journal of Digital Economy*, 4(1), 15–28.
- Santosa, B. (2021). Peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi berbasis teknologi informasi. *Jurnal Teknologi dan Kewirausahaan*, 9(1), 55–63.
- Wahyuni, S., & Setiawan, D. (2021). Transformasi digital UMKM: Tantangan dan strategi di era ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 45–52.
- Yuliana, R., & Hartono, T. (2021). Digital literacy challenges among rural MSMEs: Case study in Central Java. *Indonesian Journal of Information Systems*, 7(2), 88–95.